



Penghalang Bulan

Apakah Plato dan Aristoteles benar bahwa kehidupan terbatas pada lingkup di bawah Bulan? Mengapa sains lalai untuk mengujinya? Sebuah eksplorasi filosofis tentang misteri ini.

Dicetak pada 17 Desember 2024

CosmicPhilosophy.org
Memahami Kosmos Melalui Filsafat

Daftar Isi

1. Apakah Plato dan Aristoteles benar tentang kehidupan?

2. Tentang Penulis

? *"Seberapa jauh kehidupan telah melakukan perjalanan dari Bumi ke luar angkasa?"*

3. Misteri kelalaian sains untuk menguji

4. Bagian Penting dari Sejarah Sains

🚀 Revolusi ilmiah dan transisi dari fisika Aristotelian

👤 Francis Bacon, Chen Ning Yang dan Robert Mills

5. Pengasingan

👤 Filsuf Giordano Bruno

5.1. 😞 Dilarang karena mempertanyakan topik-topik sensitif

5.2. 😞 Dilarang karena mempertanyakan teori Big Bang

👤 Penulis sains Eric J. Lerner

6. Kesimpulan

7. Pembaruan 2024

🤖 GPT-4 AI pada 2024: ilmu pengetahuan belum mengirim kehidupan melampaui bulan

🇮🇷 Iran mengirim hewan ke luar angkasa pada Desember 2023

Apakah Plato dan Aristoteles benar tentang kehidupan?

Di keluasan luar angkasa, di luar atmosfer Bumi dan orbit Bulan, terdapat sebuah penghalang misterius. Penghalang yang telah menjadi subjek perdebatan filosofis selama ribuan tahun. Para filsuf Plato dan Aristoteles percaya bahwa kehidupan di luar Bulan adalah mustahil, karena mereka melihatnya sebagai batas antara alam kehidupan dan alam kekekalan.

Saat ini, manusia bermimpi terbang ke luar angkasa untuk menjelajahi alam semesta. Budaya populer, dari Star Trek hingga inisiatif eksplorasi luar angkasa modern, telah menanamkan gagasan bahwa kita dapat melakukan perjalanan bebas melintasi kosmos, seolah-olah kita secara fundamental independen dari tata surya kita. Tapi bagaimana jika Plato dan Aristoteles benar?



Jika kehidupan terikat pada wilayah di sekitar ☀️ Matahari, implikasinya akan sangat mengejutkan. Manusia mungkin tidak dapat melakukan perjalanan ke bintang atau galaksi yang jauh. Alih-alih mencoba melarikan diri dari Bumi, kita mungkin perlu memfokuskan upaya kita untuk melindungi planet kita dan Matahari itu sendiri sebagai sumber kehidupan. Kesadaran ini dapat secara fundamental membentuk ulang pemahaman kita tentang tempat kita di alam semesta dan tanggung jawab kita sebagai penghuni Bumi.

Dapatkah manusia melakukan perjalanan melampaui Bulan dan mencapai ✨ bintang-bintang? Apakah mungkin bagi kehidupan organik Bumi untuk ada di Mars?

Mari kita jelajahi pertanyaan ini menggunakan **filsafat**, sebuah disiplin yang telah lama bergulat dengan pertanyaan terdalam manusia tentang eksistensi dan tempat kita di kosmos.

Tentang Penulis

Penulis, pendiri 🦋 GMODebate.org dan 🪐 CosmicPhilosophy.org, memulai perjalanan filosofisnya sekitar tahun 2006 melalui blog kritis Belanda 🌈 Zielenknijper.com. Fokus awalnya adalah investigasi terhadap apa yang ia kategorikan sebagai "gerakan penghapusan kehendak bebas". Karya awal ini meletakkan dasar untuk eksplorasi yang lebih luas tentang isu-isu filosofis terkait 🧬 eugenetika, sains, moralitas, dan hakikat kehidupan itu sendiri.

Pada tahun 2021, penulis mengembangkan teori baru yang revolusioner tentang sumber kehidupan. Teori ini mengusulkan bahwa sumber kehidupan tidak dapat terkandung dalam 1) individu jasmani atau 2) eksternalitas dan harus berada dalam konteks "Selain dari yang telah ada" (ketidakterbatasan tanpa awal). Wawasan ini muncul dari interaksi dengan profesor filsafat ternama Daniel C. Dennett dalam diskusi forum online berjudul "*Kesadaran tanpa otak*".

Dennett: "Itu sama sekali bukan teori tentang kesadaran. ... Seolah-olah Anda mencoba memberi tahu saya bahwa pengenalan roda gigi baru dalam mesin lini mobil itu penting untuk perencanaan kota dan pengendalian lalu lintas."

Penulis: "Dapat dinyatakan bahwa apa yang mendahului indera telah mendahului manusia. Oleh karena itu seseorang dituntut untuk mencari di luar lingkup individu jasmani untuk asal-usul kesadaran."

Terobosan filosofis ini membawa penulis pada sebuah pertanyaan sederhana:

"Seberapa jauh kehidupan telah melakukan perjalanan dari Bumi ke luar angkasa?"



Yang mengejutkan penulis, ia menemukan bahwa tidak ada bentuk kehidupan Bumi, termasuk hewan, tumbuhan, atau mikroba, yang pernah diuji secara ilmiah atau dikirim melampaui Bulan. Penemuan ini mengejutkan, mengingat investasi besar dalam perjalanan luar angkasa dan rencana untuk mengirim manusia ke Mars. Bagaimana mungkin sains lalai untuk menguji apakah kehidupan dapat bertahan lebih jauh dari Matahari?



B A B 3 .

Misteri

Mengapa sains tidak menguji apakah kehidupan dapat melakukan perjalanan melampaui Bulan?

Misteri ini semakin dalam ketika penulis menemukan bahwa filsuf Yunani Plato dan Aristoteles telah memprediksi bahwa kehidupan terbatas pada "lingkup sublunary" di bawah Bulan. Teori mereka menunjukkan kemungkinan bahwa kehidupan mungkin tidak dapat ada di "lingkup superlunary" di luar Bulan.



Mungkinkah Plato dan Aristoteles telah menemukan sesuatu? Fakta bahwa pertanyaan ini tidak dapat diabaikan bahkan di tahun 2024 sangatlah luar biasa.



BAB 4.

Bagian Penting dari Sejarah Sains

Teori Plato dan Aristoteles telah memainkan peran penting dalam sejarah sains. Revolusi ilmiah, dalam banyak hal, adalah pemberontakan terhadap gagasan bahwa kehidupan tidak dapat ada di luar Bulan. Konsep ini menjadi dasar transisi dari fisika Aristotelian ke teori-teori ilmiah modern.

Francis Bacon, tokoh kunci dalam revolusi ilmiah, menolak pembedaan Aristotelian antara lingkup sublunary dan superlunary. Filsuf Giordano Bruno juga berusaha mendiskreditkan pembagian antara wilayah sublunary dan superlunary. Pembedaan antara lingkup-lingkup ini semakin ditantang oleh pengembangan teori dan penemuan ilmiah baru, seperti karya Chen Ning Yang dan Robert Mills.



Bertahannya teori Plato dan Aristoteles sepanjang sejarah ilmiah menegaskan signifikansinya. Ini memunculkan pertanyaan: mengapa sains modern belum menguji apakah kehidupan dapat melakukan perjalanan melampaui Bulan, terutama sekarang kita memiliki kemampuan teknologi untuk melakukannya?

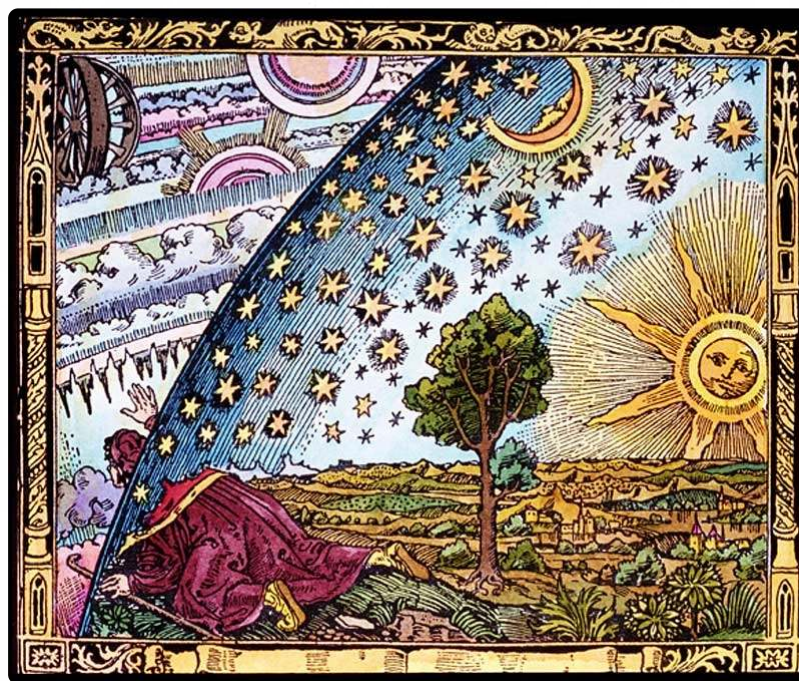
Pengasingan Karena Mempertanyakan Keyakinan

Sepanjang sejarah, para filsuf dan ilmuwan seperti Socrates, Anaxagoras, Aristoteles, Hypatia, Giordano Bruno, Baruch Spinoza, dan Albert Einstein telah menghadapi pengasingan karena kesetiaan mereka yang tak tergoyahkan pada kebenaran dan pencarian pengetahuan yang menantang keyakinan dan norma yang berlaku, dengan beberapa, seperti Anaxagoras, diasingkan karena menyatakan bahwa Bulan adalah batu, dan yang lain, seperti Socrates, dijatuhi hukuman mati karena mempertanyakan tatanan agama dan sosial yang mapan.

Filsuf Giordano Bruno dibakar di tiang pancang karena mempertanyakan teori Sublunary dari Plato dan Aristoteles.

Virgil (*Aeneid*, VI.724–727) telah menggambarkan wilayah super- dan sublunary sebagai dihidupkan dari dalam oleh spiritus, yang Giordano Bruno identifikasi dalam konteks ini dengan Jiwa Universal, dan menambahkan bahwa mereka digerakkan oleh Pikiran yang tersebar di seluruh massa besar mereka.

Giordano Bruno adalah seorang filsuf Renaissance yang mempertanyakan pandangan Aristotelian yang dominan dan mengusulkan teori elemental yang bertentangan dengan teori Sublunary Aristoteles. Inkuisisi Romawi membakarnya di tiang pancang karena keyakinannya yang tidak ortodoks.



"Ukiran kayu abad ke-18 yang menggambarkan mimpi-mimpi Bruno melampaui alam semesta klasik."

Penulis  GMODebate.org telah mengalami bentuk-bentuk pengasingan modern karena mempertanyakan topik-topik sensitif. Dia sering dilarang, misalnya karena membahas kesadaran tumbuhan atau karena mengkritik teori Big Bang. Pelarangan ini bahkan

meluas ke bisnis dan kehidupan pribadinya, termasuk larangan misterius [plugin WordPress](#) dan kisah [larangan Bola Lumut](#).

B A B 5 . 2 .

Dilarang karena Mempertanyakan "Teori Big Bang"

Pada Juni 2021, penulis dilarang di Space.com karena mempertanyakan teori Big Bang. Postingan tersebut membahas makalah yang baru ditemukan oleh Albert Einstein yang menantang teori tersebut.



Makalah misterius karya Albert Einstein yang dia serahkan ke Akademi Ilmu Pengetahuan Prusia di Berlin ditemukan di Yerusalem pada tahun 2013...

(2023) **Membuat Einstein Mengatakan "Saya Salah"**

Sumber: onlinephilosophyclub.com

Postingan tersebut, yang membahas persepsi yang berkembang di antara beberapa ilmuwan bahwa teori Big Bang telah mengambil status seperti agama, telah mendapatkan beberapa tanggapan yang bijak. Namun, postingan tersebut tiba-tiba dihapus alih-alih hanya ditutup, seperti yang biasa dilakukan di Space.com. Tindakan tidak biasa ini menimbulkan pertanyaan tentang motivasi di balik penghapusannya.

Pernyataan moderator sendiri, "*Diskusi ini sudah selesai. Terima kasih kepada mereka yang berkontribusi. Sekarang ditutup*", secara paradoks mengumumkan penutupan sambil sebenarnya menghapus seluruh diskusi. Ketika penulis kemudian menyampaikan ketidaksetujuan yang sopan terhadap penghapusan ini, responnya bahkan lebih keras - seluruh akun Space.com-nya diblokir dan semua postingan sebelumnya dihapus, menunjukkan ketidaktoleransian yang mengkhawatirkan terhadap debat ilmiah di platform tersebut.

Penulis sains terkenal Eric J. Lerner menulis sebuah artikel pada 2022 di mana dia mengatakan:



"Telah menjadi hampir mustahil untuk menerbitkan makalah yang mengkritik Big Bang di jurnal astronomi manapun."

(2022) **Big Bang tidak pernah terjadi**

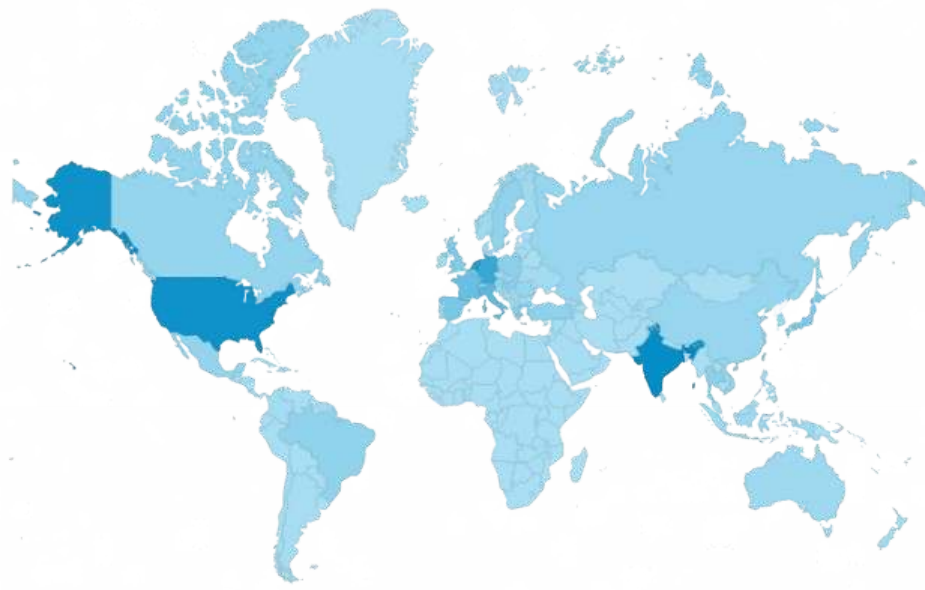
Sumber: [Institut Seni dan Ide](https://www.institut-seni-dan-ide.com)

Akademisi dilarang melakukan penelitian tertentu, termasuk mengkritik teori Big Bang.

Kesimpulan

Jika kehidupan terikat pada wilayah di sekitar Matahari, pemahaman manusia tentang alam, realitas, dan perjalanan ruang angkasa akan secara fundamental keliru. Kesadaran ini membutuhkan pemikiran filosofis baru untuk memandu manusia pada jalan maju untuk kemajuan dan kelangsungan hidup. Alih-alih berusaha melarikan diri dari Bumi, manusia mungkin lebih baik berinvestasi dalam melindungi Bumi dan berpotensi juga Matahari sebagai sumber kehidupan.

Mengapa, setelah sekian dekade, ilmu pengetahuan lalai menguji apakah kehidupan bisa melakukan perjalanan melampaui Bulan? Bagaimana jika Plato dan Aristoteles benar - dan Bulan menandai penghalang yang tidak bisa dilalui kehidupan?



B A B 7 .


Pembaruan 2024

Sejak 2021, tiga tahun yang lalu pada pembaruan ini, artikel ini dipromosikan secara menonjol dalam lebih dari 99 bahasa di e-scooter.co, sebuah situs web untuk mobilitas bersih, yang dikunjungi oleh orang-orang dari lebih dari 200 negara per minggu rata-rata. Situs web ini dikunjungi dari secara harfiah semua negara di dunia dalam satu tahun setelah peluncuran.

Artikel ini dipromosikan secara menonjol di header situs web dan terlihat oleh semua pengunjung. Situs web ini jelas memiliki jangkauan tertentu.

Anehnya, tidak ada yang berubah.

GPT-4 pada 2024: "tidak ada bentuk kehidupan Bumi, termasuk hewan, tumbuhan, atau mikroba, yang telah diuji secara ilmiah atau dikirim melampaui Bulan."

Pada Desember 2023,  Iran mengirim kapsul khusus dengan hewan yang tidak diketahui ke luar angkasa. Akankah Iran menjadi yang pertama melakukan uji ilmiah?

(2023) Iran telah mengirim kapsul berisi hewan ke luar angkasa

Sumber: [Al Jazeera](#)

Mengapa, setelah sekian dekade, ilmu pengetahuan lalai menguji apakah kehidupan bisa melakukan perjalanan melampaui ● Bulan?



Filsafat Kosmik

Bagikan wawasan dan komentar Anda kepada kami di info@cosphi.org.

Dicetak pada 17 Desember 2024

CosmicPhilosophy.org
Memahami Kosmos Melalui Filsafat

© 2024 Philosophical.Ventures Inc.